

RECEPTION ANALYSIS MASYARAKAT SURABAYA TENTANG SINETRON

GAJAH MADA DI MNCTV

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



oleh :

CHEVY YUWANDA PUTRA UTAMA

NPM. 0943010079

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2014

RECEPTION ANALYSIS MASYARAKAT SURABAYA TENTANG SINETRON
GAJAH MADA DI MNCTV

Oleh :
CHEVY YUWANDA PUTRA UTAMA
NPM. 0943010079

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 09 Mei 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
1. KETUA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NPT. 368 049 400 281

2. SEKRETARIS

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 1 9641225 199309 2001

3. ANGGOTA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507 181983 022001

RECEPTION ANALYSIS MASYARAKAT SURABAYA TENTANG
SINETRON GAJAH MADA DI MNCTV

Disusun oleh :

CHEVY YUWANDA PUTRA UTAMA

0943010079

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING

Drs. Kusnarto, M.Si.

NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,

DEKAN

Drs. Ec. Hj. SUPARWATI, M.Si.

NIP. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : RECEPTION ANALYSIS MASYARAKAT SURABAYA TENTANG SINETRON GAJAH MADA DI MNCTV

Penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsihnya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Drs. Kusnarto, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Suedarto, MP. Rektor UPN “Veteran” Jatim.
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada :

1. Papa, Mama, Pakpoh, Bude, Apin, dan Opang yang telah mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta perhatiannya secara moril maupun materil. Dan juga atas do'a yang tak henti-hentinya beliau haturkan untuk penulis. Serta Dobby dan Owy yang selalu menghibur penulis di saat jenuh.
2. Sang Pacar yang rela memberikan waktu dan tenaga untuk penulis, si endut Sub'hana Andhi Kurnia yang selalu memberikan saran dan membangkitkan semangat serta memberikan dukungan kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini, dikala suka maupun duka dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada sahabat : Angga, Nuke, Panji, Lutfi, Febby, Rama, Tiwi dan lain-lain. Yang selalu memberi bantuan dan semangat pada penulis. Suwon rek gawe support e!!!

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 26 Agustus 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.4.3 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Komunikasi.....	11
2.2.2 Teori Reception Analysis.....	13
2.2.3 Kebudayaan.....	16
2.2.3.1 Unsur-unsur Budaya.....	18

2.2.4 Kebudayaan Indonesia	20
2.2.5 Media Massa	21
2.2.6 Media Mengubah Budaya Negara yang Berkembang	25
2.2.7 Televisi	29
2.2.8 Sinetron	32
2.2.9 Masyarakat Surabaya	34
2.2.10 Kerangka Berpikir	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 38
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional Konsep	39
3.3 Lokasi Penelitian	42
3.4 Informan dan Penelitian	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1 Sinetron Gajah Mada	46
4.2 Identitas Informan	48
4.3 Analisis Data	50
4.4 Pembahasan	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

CHEVY YUWANDA PUTRA UTAMA, RECEPTION ANALYSIS MASYARAKAT SURABAYA TENTANG SINETRON GAJAH MADA DI MNCTV

Penelitian ini didasarkan pada ketidaksesuaian cerita yang ditampilkan di sinetron Gajah Mada. Hal tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat Surabaya terhadap sinetron Gajah Mada.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori reception analysis oleh Ingunn Hagen dan Janet Wasko. Teori ini mengacu pada penelitian yang berfokus pada makna, produksi, dan pengalaman audiens dalam berinteraksi dengan media.

Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena berusaha memahami penerimaan masyarakat Surabaya tentang sinetron Gajah Mada.

Hasil dari penelitian ini, menurut peneliti adalah informan satu, dua, dan tiga menerima dari sisi hiburan sekaligus menolak isi dari sinetron ini dari sisi menyiarkan informasi dan mendidik. Sedangkan informan empat murni menolak isi dari sinetron ini dari sisi hiburan.

ABSTRACT

CHEVY YUWANDA PUTRA UTAMA, SURABAYA SOCIETY'S RECEPTION ANALYSIS ABOUT GAJAH MADA TELEVISION SHOW ON MNCTV

This research is based on irrelevant story which is showed at Gajah Mada television show. That makes the researcher want to know how is the acceptance of Surabaya society on Gajah Mada television show.

On this research, the researcher is using the reception analysis theory by Ingunn Hagen and Janet Wasko. This theory depends on research which focused on meaning, production and audience's experience on interacting with the media.

The method which is used to find out the problem using descriptive qualitative research because it tries to understand the acceptance of Surabaya society about Gajah Mada television show.

The result of this research, the researcher thinks that the first, second and the third informant accepting the entertainment side and rejects the content of this show from the broadcasting information and educational side. And the fourth informant purely rejecting the content of this show on the entertainment side.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa televisi merupakan suatu sarana yang sangat efektif dalam mempengaruhi pola pikir manusia. Manusia memperoleh tambahan pengetahuan, informasi terkini dari belahan bumi lainnya dengan cepat, serta inspirasi salah satunya adalah akibat dari peranan televisi. Televisi sebagai suatu media massa mempunyai peranan yang penting dalam memudahkan masyarakat untuk mendapat informasi yang dibutuhkan.

Media massa adalah alat yang biasanya digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Cangara, 2004 : 134). Hingga detik ini media massa masih menjadi penentu atau pencetus sebuah opini publik yang ada di masyarakat. Media mampu menjangkau masyarakat luas (khalayak) untuk menikmati sajian pesan/berita atau program yang di tampilkan.

Televisi sesuai dengan fungsinya untuk mempengaruhi pemirsanya, diharapkan mampu memberikan pencerahan dan inspirasi baru bagi semua khalayaknya.

Dalam 10 sampai 15 tahun terakhir, perubahan besar telah terjadi di bidang penelitian audiens. Penelitian kualitatif telah menjadi lebih sah, banyak disebabkan karena diterimanya reception analysis. (Ingunn Hagen & Janet Wasko)

Label “Reception Analysis” diambil dari teori penerimaan atau estetika penerimaan, teori sastra cabang Jerman yang berfokus pada peran pembaca dalam proses membaca. Bagi banyak orang, studi budaya dan analisis penerimaan kurang lebih sama. Kita melihat kajian budaya dan analisis penerimaan sebagai kategori yang agak tumpang tindih. Namun, beberapa perbedaan dapat (dan harus) dilakukan. (Ingunn Hagen & Janet Wasko)

Kontribusi studi budaya yang paling penting untuk penelitian audiens adalah yang disebut model encoding/decoding yang dikembangkan oleh Hall, berdasarkan sistem makna politik Parkin. (Ingunn Hagen & Janet Wasko)

Kebudayaan adalah hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya. Kebudayaan boleh dikatakan sebagai perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri mereka dengan lingkungan. Kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakannya untuk memahami dan menginterpretasi lingkungan dan

pengalamannya, serta menjadi kerangka landasan bagi mewujudkan dan mendorong terwujudnya kelakuan. (<http://kuliah.dinus.ac.id/ed-nur/mbbi/bab3.html>)

Salah satu standar untuk mengukur khalayak media adalah menggunakan reception analysis, dimana analisis ini mencoba memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak. Reception Analysis disini meliputi persepsi, pemikiran, preferensi dan interpretasi. Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Jalaluddin, 2004:51). Pemikiran didefinisikan sebagai perbuatan individu dalam menimbang-nimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan sampai akhirnya mengambil keputusan. Preferensi yaitu semua ungkapan emosi individu yang menyertai pemikiran persepsi kita dalam menerima pesan, apakah pemirsa menyukai program berita tersebut atau tidak. Interpretasi merupakan sebuah istilah untuk menjelaskan bagaimana kita memahami pengalaman.

Belakangan ini sering kita jumpai di berbagai stasiun televisi yang menampilkan tayangan sinetron yang menyajikan beragam tema. Dari beberapa program sinetron yang kini tayang di stasiun televisi nasional Indonesia, peneliti tertarik untuk menganalisis tayangan yang dipersembahkan oleh MD Entertainment dan MNC TV yang berjudul Gajah Mada dengan jam tayang setiap hari, dimulai pukul 19.00 WIB, dan durasi 1-2 jam

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana penerimaan masyarakat Surabaya tentang sinetron Gajah Mada di MNC TV. Sinetron ini menceritakan tentang kelahiran tokoh sejarah Indonesia yang bernama Gajah Mada. Di dalam sinetron ini Gajah Mada diceritakan dengan versi Gajah Mada muda. Diceritakan Gajah Mada mempunyai kekuatan kanuragan yang sakti dan dengan kekuatan itu dia selalu tampil menjadi pembela kebenaran dan mengalahkan angkara murka.

Namun cerita yang ditampilkan di televisi dianggap tidak sesuai atau melenceng dari sejarah. Hal itu juga diungkapkan oleh budayawan yang juga insan perfilman Indonesia, Renny Masmada. Dalam websitenya, Renny mengaku gerah melihat sinetron dan film berlatar Majapahit yang ditayangkan di televisi. Menurutnya, penggarapan cerita Gajah Mada yang ditayangkan di televisi banyak yang hanya mengobral kisah mistis dari kesaktian pencetus Sumpah Palapa itu. “Sinetron ini sama sekali tak mencerminkan keseriusan penggarapan, bahkan terkesan (dan terbukti) sangat dibuat asal-asalan, dan tidak punya tanggung jawab kesejarahan,” tandasnya. (www.rennymasmada.com)

Dari pembahasan diatas, dapat dikatakan cerita sinetron ini melenceng dari sejarah aslinya. Seharusnya dengan melibatkan langsung tokoh-tokoh sejarah, ceritanya pun juga harus sesuai dengan sejarah yang ada. Karena bila tidak, ini merupakan pembodohan sejarah. Tidak menghargai sejarah dan budaya bangsa sebagai kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan.

Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai reception analysis. Penelitian ini dengan judul “Reception Analysis Masyarakat Surabaya Tentang Sinetron Gajah Mada”. Penelitian ini diadakan di Surabaya karena dulunya Gajah Mada merupakan Maha Patih dari kerajaan Majapahit yang terletak di Jawa Timur. Sedangkan Surabaya Ibukota dari Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Reception Masyarakat Surabaya Tentang Sinetron Gajah Mada”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Reception Masyarakat Surabaya Tentang Sinetron Gajah Mada.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan referensi bagi Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur khususnya Fisip, program studi Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada khalayak media massa dalam melihat kecenderungan Reception Analysis Masyarakat Surabaya Tentang Sinetron Gajah Mada.

1.4.3 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi yang menjelaskan keberlakuan teori-teori komunikasi mengenai Reception Analysis. Selain itu, penelitian dapat dijadikan bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi khalayak tentang Reception Analysis.